

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DAN
BREAK EVEN POINT (BEP) USAHATANI IKAN LELE
(STUDI KASUS DI DESA SEGAYAM KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM)**

***ANALYSIS OF FARMER WELFARE LEVELS AND
BREAK EVEN POINT (BEP) OF CATFISH FARMING
(CASE STUDY IN SEGAYAM VILLAGE GELUMBANG SUB-
DISTRICT MUARA ENIM REGENCY)***



**Apriana Rahmawati
05011181722001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DAN
BREAK EVEN POINT (BEP) USAHATANI IKAN LELE
(STUDI KASUS DI DESA SEGAYAM KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM)**

SKRIPSI


Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Apriana Rahmawati
05011181722001

Indralaya, Desember 2020
Pembimbing II

Pembimbing I



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001



Nurilla Elvsa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani dan Break Even Point (BEP) Usahatani Ikan Lele (Studi Kasus di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)” oleh Apriana Rahmawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulius, M.M. Ketua (.....) NIP. 195907051987101001
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 197807042008122001
3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc Anggota (.....) NIP. 197711022005011001
4. Thirtawati, S.P., M.Si. Anggota (.....) NIP. 198005122003122001

Indralaya, Desember 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriana Rahmawati

NIM : 05011181722001

Judul : Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani dan *Break Even Point (BEP)* Usahatani Ikan Lele (Studi Kasus Di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim).

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiaris dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020



[Apriana Rahmawati]

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani dan *Break Even Point (BEP)* Usahatani Ikan Lele (Studi Kasus di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)”.

Dalam skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, serta bimbingan. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Witnono dan Ibu Siti Kiptiyah beserta keluarga besar yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah memberikan dukungan dan bantuan.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen Pembimbing pertama dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua dan juga Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji pada skripsi ini yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Teman seperjuangan yaitu Farida Ulva, Anggi Baitul Rokhim, Irfan Ardi dan Muhammad Satya H atas yang telah memberikan dukungan dan semangat.
6. Teman-teman tercinta “Pejuang Sarjana, Pondok Skripsi dan TCsquad” yang selalu memberikan support dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Terimakasih untuk seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan yang selama ini telah diberikan.
8. Perangkat Desa Segayam yang telah berbaik hati menerima dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

9. Untuk seluruh teman-teman yang selalu ada dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.
10. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2017, kakak-kaka dan adik-adik tingkat. Penulis mengucapkan terimakasih.

Demikian ucapan terimakasih dari segenap hati penulis, mohon maaf apabila tidak bisa menyebutkan nama satu persatu dalam kata pengantar ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas semuanya. Dan penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Desember 2020



[Apriana Rahmawati]

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Ikan Lele.....	5
2.1.2. Konsepsi Biaya	9
2.1.3. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan	9
2.1.4. Konsepsi Kesejahteraan.....	10
2.1.5. Kebutuhan Hidup Layak.....	11
2.1.6. Analisis Break Even Point	11
2.1.7. R/C Ratio dan B/C Ratio	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	20

	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	20
4.1.2. Wilayah Administrasi Desa	20
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi	21
4.1.4. Jumlah Penduduk	21
4.1.5. Mata Pencaharian	22
4.1.6. Tingkat Pendidikan	23
4.1.7. Sarana dan Prasarana	24
4.2. Karakteristik Petani Ikan Lele	26
4.2.1. Petani Ikan Lele	26
4.2.2. Umur Petani Ikan Lele	26
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	27
4.2.4. Tingkat Pendidikan Petani ikan Lele	28
4.2.5. Luas Keramba	28
4.2.6. Jumlah Keramba	29
4.3. Biaya Usaha Ikan Lele	30
4.3.1. Biaya Tetap Usaha Ikan Lele.....	30
4.3.2. Biaya Variabel Usaha Ikan Lele	31
4.3.3. Biaya Produksi	32
4.3.4. Penerimaan	33
4.3.5. Pendapatan.....	34
4.4. Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	35
4.5. Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Petani.....	36
4.6. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani	37
4.7. Analisis Break Even Point.....	38
4.8. R/C Ratio dan B/C Ratio	39
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Kesejahteraan	19
Tabel 4.1. Data Masyarakat di Desa Segayam	22
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Segayam Menurut Mata Pencarian	22
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Segayam Menurut Tingkat Pendidikan	24
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Segayam	25
Tabel 4.5. Umur Petani Ikan Lele.....	26
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Petani Ikan Lele	27
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Ikan Lele	28
Tabel 4.8. Luas Keramba Petani Ikan Lele di Desa Segayam	29
Tabel 4.9. Jumlah Keramba Petani Ikan Lele di Desa Segayam	29
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Tetap Petani Ikan Lele	30
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Petani Ikan Lele.....	31
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Produksi Petani Ikan Lele	32
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Petani Ikan Lele	33
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Petani Ikan Lele	34
Tabel 4.15. Persentase Komponen Dalam Standar Kebutuhan Hidup	35
Tabel 4.16. Klasifikasi Kebutuhan Energi Menurut Umur	36
Tabel 4.17. Rata-rata Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani.....	37
Tabel 4.18. Break Even Point.....	38
Tabel 4.19. R/C Ratio dan B/C Ratio	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Daerah.....	46
Lampiran 2. Identitas Petani.....	47
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Waring	48
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Kayu.....	49
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Bambu.....	50
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Paku	51
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Tali.....	52
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Serok Ikan	53
Lampiran 9 Biaya Penyusutan Karung	54
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Perahu	55
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Timbangan	56
Lampiran 12 Biaya Penyusutan Keranjang.....	57
Lampiran 13. Total Biaya Penyusutan.....	58
Lampiran 14. Biaya Variabel Benih Ikan Lele.....	59
Lampiran 15. Biaya Variabel Pakan (-3 Global).....	60
Lampiran 16. Biaya Variabel Pakan (-2 Global).....	61
Lampiran 17. Biaya Variabel Pakan (-1 Global).....	62
Lampiran 18. Biaya Variabel Boster	63
Lampiran 19. Tenaga Kerja Pemberian Pakan.....	64
Lampiran 20. Tenaga Kerja Sortir	65
Lampiran 21. Pembersihan Keramba.....	66
Lampiran 22. Total Biaya Variabel	67
Lampiran 23. Total Biaya Produksi	68
Lampiran 24. Jumlah Produksi Ikan Lele	69
Lampiran 25. Total Penerimaan	71
Lampiran 26. Total Pendapatan.....	72
Lampiran 27. Standar Kebutuhan Hidup Layak.....	73
Lampiran 28. Klasifikasi Kebutuhan Energi Menurut Umur.....	75
Lampiran 29. Selisih Pendapatan Petani Terhadap KHL	76

Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani dan Break Even Point (*Bep*) Usahatani Ikan Lele Di
Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim
*Analysis Of Farmer Welfare Levels And Break Even Point (Bep) Of Catfish Farming(Case
Study In Segayam Village Gelumbang Sub-District Muara Enim Regency)*

Apriana Rahmawati¹, Yulius², Nurilla Elysa Putri³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study are (1) To determine the income of catfish farmers in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. (2) Knowing the Decent Living Needs of catfish farmers in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. (3) Knowing the Break Even Point (BEP) value in catfish business in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. The research method used in this research is a survey method. The research was carried out directly by conducting interviews with respondents in Segayam Village by giving questionnaires in the form of questions that were used as a data collection tool. This method is used to obtain facts and data on sales and income production of catfish farmers in Segayam Village. The sampling method used in this study is the census method, where researchers collect data and information by observing all elements of the population. All samples in this study amounted to 17 people who are members of the catfish farmer group. Based on the results of the research carried out, the following conclusions were obtained. The income of catfish farmers in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency is an average of Rp.3,851,653 per-year. The income of catfish farmers in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency has not fulfilled the needs of a Decent Living Needs. Because the average income of catfish farmers per month is only Rp.320,971 per household per month, with the need for a decent living for a family of farmers of Rp.3,642,612 per household per month and the difference between income and decent living needs –Rp.321,641 (minus). The Break Even Value (IDR) is Rp.60,052,767 per-year and the Break Even Point (Kg) value of 4,004 Kg per year is obtained from the results of catfish farmers in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. With a selling price that must be maintained at Rp.14,450 for a monthly production that must be maintained by farmers of 334 kg per month with an income of IDR is Rp.5,004,397. Suggestion The selling capacity in the catfish business in Segayam Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency is quite high. This makes it possible to increase sales in accordance with existing capacity so that fixed costs can be utilized as well as possible and will have a positive effect on increasing profits. Taking into account changes in terms of prices, costs incurred and changes in production volume. To catfish farmers, they must continue to develop the ability of catfish farming techniques to be more professional or in increasing their skills.

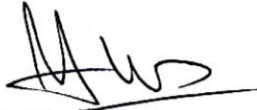
Keyword: income, welfare, break even point

Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Yulius, M.M.

NIP. 195907051987101001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP. 196501021992031001

Pembimbing II,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

NIP. 197807042008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal memiliki kekayaan sumber daya perikanan yang cukup besar, terutama dalam pemberdayaan jenis-jenis ikan. Komoditi ikan memiliki permintaan cukup tinggi yaitu mencapai kurang lebih 500.000 ekor/minggu di pasar domestik (Arief *et al.*, 2014). Tingginya angka kemiskinan, pengangguran, dan rendahnya produktivitas sektor riil masih menjadi permasalahan mendasar yang dihadapi dalam proses pembangunan di Indonesia. Menurut (Samuelson dan Nordhauss, 2005), dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan suatu kebijakan dari pemerintah sebagai salah satu upaya untuk mengurangi kemiskinan. Pengurangan tingkat kemiskinan di Indonesia dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas perikanan khususnya pada daerah pedesaan.

Sektor perikanan juga salah satu penggerak utama ekonomi nasional. Menurut (Putra dan Yuli, 2011), potensi ekonomi sumber daya pada sektor pertanian diperkirakan mencapai US\$ 82 miliar per tahun. Potensi budidaya air tawar adalah potensi yang ada pada sektor perikanan berkisar US\$ 5,2 miliar per tahun. Di Indonesia banyak jenis ikan air tawar untuk dibudidayakan salah satunya yaitu ikan lele (Mahyudi, 2013). Konsumen lele sangatlah luas tidak hanya masyarakat pedesaan melainkan juga masyarakat perkotaan yang menjadi konsumen ikan lele. Lele semakin diminati dari kalangan bawah hingga kalangan atas (Dwiyanto dan Jemadi, 2014).

Usaha budidaya ikan lele merupakan usaha menjanjikan dan mudah dijalankan karena tingkat resikonya rendah serta tidak membutuhkan perawatan khusus yang menyulitkan, ikan lele adalah salah satu ikan yang mudah beradaptasi dengan lingkungan. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan konsumsi ikan lele membuat jumlah pembudidaya ikan lele semakin banyak (Fitriyah *et al.*, 2019). Budidaya ikan lele dikelola agar kelangsungan pengelolaan dapat bertahan dan memperoleh tingkat keuntungan tertentu. Keuntungan pada dasarnya ditentukan oleh hasil produksi, biaya produksi, dan tingkat harga yang diterima (Sakti, 2018).

Pengembangan usaha budaya ikan lele diharapkan dapat berdampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelas bawah dimana kesehariannya hidup dengan mata pencarian utama sebagai pembudidaya ikan. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari tingkat pendapatan. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraan melainkan juga aset kekayaan yang dimiliki, kesehatan, pendidikan, dan jumlah keluarga (Sa'adah dan Milah, 2020). Kebutuhan hidup layak dalam keluarga juga dapat meningkatkan Kesejahteraan keluarga.

Usaha budidaya ikan lele perlu dilakukan perhitungan secara matang guna mengetahui sejauh mana tingkat produksi penjualan dapat dicapai agar usaha tidak mengalami rugi, tetapi juga belum memperoleh laba. Analisis *Break Even Point (BEP)* merupakan alat untuk mengetahui seberapa tingkat produksi yang harus dicapai agar suatu usaha tidak mengalami kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan, menjelaskan hubungan antara keseluruhan biaya total, laba, dan volume penjualan (Choiriyah, 2014). Selain itu juga *Break Even Point* untuk mengantisipasi petani ikan agar mengupayakan memproduksi melebihi nilai *Break Even Point* yang diperoleh.

Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah dimana sektor perikanan sebagai sektor unggulan, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian masyarakatnya. Wilayah kecamatan gelumbang dibagi menjadi 23 desa/kelurahan yang terdiri dari 23 desa dan 1 kelurahan yaitu kelurahan gelumbang.

Produksi perikanan di Kecamatan Gelumbang sebagian besar berasal dari hasil penangkapan ikan, khususnya dari hasil penangkapan ikan di sungai. Penangkapan hasil ikan pada tahun 2018 di sungai berjumlah 204,91 ton, sedangkan penangkapan ikan dari danau berjumlah 41,56 ton, dan pada rawa lebak diperoleh 73,02 ton. Untuk hasil dari budidaya ikan di kolam yaitu sebesar 121,33 ton, budidaya sawah yaitu 66,70 ton dan budidaya keramba yaitu 173,27 ton (BPS Gelumbang, 2019).

Desa Segayam merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Desa ini memiliki hasil ikan yang cukup tinggi salah satu hasil ikan yang dihasilkan adalah ikan lele yang mendapatkan

kurang lebih 1000Kg/Thn dengan harga Rp15.000/Kg. Penetapan harga ikan lele pada desa ini berdasarkan harga yang mitra berikan. Pada desa ini petani ikan lele terdiri dari 17 orang yang semua tergabung dalam kelompok tani ikan lele. Di Desa Segayam hanya dilakukan budidaya pembesaran ikan lele saja yang artinya bibit ikan lele diperoleh dari pemasok atau penjual. Pemasaran ikan lele ini dilakukan dengan menjual hasil panen di dalam daerah desa dan juga diluar desa lainnya. Jenis ikan lele yang digunakan pada pembudidayaan ikan lele di Desa Segayam merupakan jenis ikan Sangkuriang yang berasal dari Induk daerah Jambi.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan petani ikan lele di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani ikan lele di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
3. Berapa Nilai *Break Even Point* (BEP) pada usaha ikan lele di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui besar pendapatan petani ikan lele di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Mengetahui Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani ikan lele di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Mengetahui Nilai *Break Even Point* (BEP) pada usaha ikan lele di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi. Terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memberikan penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengembangan usaha budidaya ikan lele di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

3. Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani ikan lele untuk memaksimalkan lagi kesejahteraan di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, K.G., dan Dewa, I.N.B. 2015. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10 (1), 182-198.
- Arief, M., Fitriani, N., dan Subekti, S. 2014. Pengaruh pemberian probiotik berbeda pada pakan komersial terhadap pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan lele sangkuriang catfish (*Clarias sp*). *Jurnal ilmiah dan perikanan*, 6 (1).
- Afida, I. 2020. Konsep Kesejahteraan Pada Masa Islam Klasik Dan Moderen. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2018. [Internet]. <http://muaraenimkab.bps.go.id>. (Diakses pada tanggal 14 Agustus 2020).
- Baskoro, T., dan Ema, H. 2020. Analisis Budidaya Ikan Lele Menggunakan Mesia Bioflok (Studi Kasus Pada Kelompok Perternak Lele Sehat Di Pomosda. *Jurnal CybeR-Techn*, 14 (22).
- Choiriyah, U., Dzulkirom A.R., dan Hidayat, R. 2016. Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada Tingkat Laba Yang Diharapkan (Studi Kasus Pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35 (1).
- Dwiyanto, B.S., dan Jemadi. 2014. Wirausaha Kelompok Usaha Budidaya Ikan Lele. *Jurnal Maksipreneur*, 4 (1), 4-21.
- Fajri, M.N., dan Denny, A. 2020. Penggunaan Analisis Break Even Point (BEP) Dalam Perencanaan Laba Tahun 2019 Pembudidayaan Lele H. Wahib Leran Manyar Gersik. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen "Gema Ekonomi"*, 9 (1), 19-32.
- Fitriyah, A., Agus, w., dan Khoir, M.A.B.S. 2019. Strategi Pemasaran Bididaya Ikan Lele Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Riset Manajemen. Universitas Islam Malang*.
- Hariyanto, B., Sugiati, G., dan Akber, M. 2018. Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan. Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Hendrawati, R. 2011. Pemanfaatan Limbah Produksi Pangan Dan Keong Mas Sebagai Pakan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ikan Lele Dumbo. Skripsi. Universitas Sebelah Maret. Surakarta.
- Jasmanindra, Y. 2011. Prevalensi parasit dan penyakit ikan air tawar yang dibudidayakan di kota atau kabupaten kupang. *Jurnal ilmu-ilmu hayati dan fisik*, 13 (1), 25-30.

- Khaerunnisa, M.F., 2016. Dampak Program Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-MP Bidang Simpan Pinjam Perempuan) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Teja Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Proposal Penelitian. Fakultas Ekologi Manusia. IPB. Bogor.
- Kusnadi, H. 2014. Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Lele, Mas, Dan Nila. Penelitian Pertama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).
- Madinawati., Novalina, S., dan Yoel. 2011. Pemberian Pakan Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Benih Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). Jurnal Media Litbang Sulteng, 4 (2), 83-87.
- Mahyudin. 2013. Panduang Lengkap Agribisni Lele. Cetakan IV. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Mulyani. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Keramba Terpal di Kecamatan Rimbun Ulu. Jurnal Media Agribisnis, 2 (1), 28-34.
- Nasarudin, I.Y. 2013. Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Keuangan Usaha Ikan Lele Asap Di Pekan Baru. Jurnal Etikonomi, 12 (2).
- Pratiwi, R. 2014. Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang di Keramba Budidaya Lele Jombang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Poembonan, F., Usman, R., dan Weka, G.A. 2018. Perbedaan Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Anantara Yang Mengadopsi Teknologi Tanaman Benih Langsung Dan Tanaman Pindah Di Desa Puuroda Kecamatan Baulan Kabupaten Kolaka. Jurnal Buletin Soses, 20 (1).
- Pusat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan. 2012. Modul Striping Induk Matang Gonad. Badan Pengembangan SDM Kelautan Dan Perikanan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Putra, D., dan Yuli. 2011. Peran Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. Analisis Input-output. Tesis Program Pasca. Universitas Andalas.
- Rachmatun, S. dan Suyanto. 2015. Budidaya Ikan Lele (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Samuelson, P.A.W dan Nordhauss, D.W. 2005. Makroekonomi. Erlangga. Jakarta.
- Sakti, B. 2018. Analisis Keuntungan Skala Usaha dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usaha Budidaya Lele Dumbo Di Kota Bengkulu. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 1 (1).
- Sasmita dan Apriyani. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Sawah "Cahaya Ummul" (Studi Kasus) Di Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Jurnal. Jurnal Agroland 26 (1), 7-13.

- Sa'adah, W., dan Khiqotul, M. 2020. Tingkat Kesejahteraan Petani Ikan Kerapu (*Epinephelus*) di Desa Labuban Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(1), 290-297.
- Sukirno, S. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2016. *Analisis Usahatani*. UI Press: Jakarta.
- Syakina, F.N., Yaktiworo, I., dan Muhammad, I.R. 2019. Pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga pembudidaya ikan lele dikecamatan natar kabupaten lampung selatan. *JIIA*, 7 (1).
- Tasman, A., Dan H. Aima. 2014. *Ekonomi Menajerial Dengan Pendekatan Matematis*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Winarti, L. 2017. Analisa Break Even Point Dan Resiko Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis Nilatucus*) Keramba Jaring Apaung Di Desa Pematang Panjang Kecamatan Seruyan Hilir Timur Kabupaten Seruyan. *Jurnal Ilmu Hewani Tropikal*, 6 (6).
- Yulinda, E. 2012. Analisa Finansial Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) di kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pecan Baru Provinsi Riau. *Jurnal perikanan dan kelautan*, 17 (1), 38-55.